

## ABSTRAK

Arsyatullah Affan Romadhon, 2024, Makna Kata *Khubr* dalam Tafsir *Jāmi‘ Al-Bayān ‘An Ta’wīl Āy Al-Qur’ān* Karya Muḥammad Ibn Jarīr Al-Ṭabarī (Analisis Semantik Perspektif Toshihiko Izutsu), Skripsi, Program Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Pembimbing: Bapak Dr. Afifullah, S.Th.I., M.Sc.

**Kata Kunci:** *Khubr*, Semantik, Al-Qur’an.

Secara umum, kata *khubr* dalam QS. Al-Kahfi (18): 68 dan 91 bermakna ilmu pengetahuan. Jika dilihat dari sisi leksikal, hal ini sangatlah berbeda dengan akar katanya yang bermakna berita. Dalam penelitian ini akan menjawab dua pertanyaan, yaitu: (1) Bagaimana penafsiran kata *khubr* dalam QS. Al-Kahfi perspektif al-Ṭabarī? Bagaimana penafsiran Muḥammad Ibn Jarīr al-Ṭabarī tentang kata *khubr* perspektif semantik Toshihiko Izutsu?

Dengan pendekatan semantik yang dikembangkan oleh Toshihiko Izutsu, penulis mengupas makna kata *khubr* dalam QS. Al-Kahfi dan menemukan *weltanschauung* atau pandangan dunia Al-Qur’an terhadap makna kata tersebut. Sedangkan jenis penelitian ini adalah kepustakaan. Penelitian ini difokuskan pada ayat-ayat yang menyebut kata *khubr* dalam QS. Al-Kahfi.

Temuan dari penelitian ini adalah; 1) Penafsiran term *khubr* dalam QS. Al-Kahfi perspektif Muḥammad Ibn Jarīr al-Ṭabarī dalam tafsir *Jāmi‘ al-Bayān ‘an Ta’wīl Āy al-Qur’ān* adalah; Pada ayat yang pertama (QS. Al-Kahfi (18): 68), kata *khubr* memiliki makna pengetahuan atau informasi yang diterima nabi Musa as., dengan redaksi ia tidak mengetahui sedikitpun ilmu tentang apa yang dikerjakan nabi Khidr as. Sedangkan dalam ayat kedua (QS. Al-Kahfi (18): 91), kata *khubr* memiliki makna pengetahuan atau informasi Allah Swt. tentang takdir yang dijalani oleh Zulqarnain yang melakukan perjalanan menjelajahi dunia dan kisah-kisah lainnya yang menjadi kisah fenomenal bagi umat Islam. 2) Penafsiran Muḥammad Ibn Jarīr al-Ṭabarī tentang kata *khubr* ditinjau dari semantik Toshihiko Izutsu adalah; Pada ayat yang pertama (QS. Al-Kahfi (18): 68), kata *khubr* memiliki makna pengetahuan, sebab penyandingan kata *khubr* dengan kata *aṣ-ṣabr* dalam konteks ayat ini bermakna ilmu pengetahuan, artinya sabar dalam menuntut ilmu. Sedangkan dalam ayat kedua (QS. Al-Kahfi (18): 91), kata *khubr* memiliki makna pengetahuan Allah Swt. tentang takdir yang dijalani oleh Zulqarnain yang melakukan perjalanan menjelajahi dunia dan kisah-kisah lainnya yang menjadi kisah fenomenal bagi umat Islam. Hal ini diketahui karena kata *khubr* memiliki relasi makna dengan kata *aḥaṭnā*, yang bermakna pengetahuan dalam konteks ketuhanan (Allah Swt). sedangkan secara semantik, lafaz *khubr* memiliki beberapa makna yaitu pengetahuan atau informasi.

